

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Menurut Notoatmodjo (2012), *deskriptif kuantitatif* adalah data-data yang berhubungan dengan angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan yang mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* yaitu, data yang dikumpulkan sesaat atau data diperoleh saat ini juga. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang alat kontrasepsi IUD *post placenta* paska persalinan di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 9 hari pada tanggal 11-19 Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta sejumlah 29 orang ibu hamil Trimester III pada tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta pada bulan Juli 2017 sejumlah 29 orang.

Teknik sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah subyek penelitian atau total sampel. Total sampel adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 ibu hamil trimester III. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2012) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semua.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Notoadmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang alat kontrasepsi IUD *post placenta* pasca persalinan.

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010), definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Tingkat Pengetahuan ibu hamil TM III tentang alat kontrasepsi IUD *post placenta* pasca persalinan di puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.

Variabel	Definisi Operasional	Pengukurannya		Penilaian
		Alat Ukur	Skala	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tingkat Pengetahuan ibu hamil TM III tentang alat kontrasepsi	Kemampuan Ibu dalam menjawab kuesioner tentang pengetahuan Ibu mengenai KB IUD <i>Post Placenta</i> meliputi :	Kuisisioner	Ordinal	Tingkat pengetahuan dikategorikan (Arikunto, 2010) Tinggi : 76%-

IUD <i>post placenta</i> pasca persalinan.	Pengertian, cara kerja, Keuntungan, Indikasi, Kontraindikasi, Kelemahan dan efek samping KB IUD post plasenta.	100% Cukup : 56%-75% Rendah : <56%
--	--	--

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian (*Instrument*)

Alat pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2012). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner tes tertutup, Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang alat kontrasepsi IUD *post placenta* pasca persalinan di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta. Kuesioner ini dikembangkan peneliti mengacu pada teori yang telah di paparkan dalam BAB 2.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Tingkat Pengetahuan ibu hamil TM III tentang alat kontrasepsi IUD *post placenta* pasca persalinan di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan		Jumlah Soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tingkat Pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD <i>post placenta</i> pasca persalinan.	a. Pengertian IUD Post Plasenta	1, 3	2, 4	4
	b. Cara kerja dan Efektivitas IUD Post Plasenta	5, 6	7,8	4
	c. Keuntungan dan Kelemahan IUD Post Plasenta	11, 13, 14,	9, 10, 12,	6
	d. Indikasi dan Kontraindikasi IUD Post Plasenta	15, 16	17, 18, 19	5
	e. Cara pemasangan IUD post plasenta	20, 22	21, 23	4
	f. Efek samping IUD Post Plasenta	24, 26	25,27	4
Jumlah		13	14	27

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Widoyoko, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian menggunakan data :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian perorangan atau organisasi (Riwidikdo, 2006). Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta. Setiap responden dinilai tentang tingkat pengetahuan ibu hamil TM III tentang alat kontrasepsi IUD *post placenta* paska persalinan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :
 - 1) Informed consent.
 - 2) Meminta persetujuan kepada responden.
 - 3) Menjelaskan cara pengisian kuesioner pada akseptor.
 - 4) Membagikan lembar kuesioner pada akseptor untuk diisi dan jika sudah selesai diisi dikembalikan kepada peneliti.
 - 5) Mengoreksi kelengkapan identitas dan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya (Azwar, 2010). Peneliti mendapatkan data sekunder berupa jumlah Ibu hamil TM 3 di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta dari bulan Januari sampai Mei 2017.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojdo, 2010). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen

(Arikunto, 2010). Sebelum dilakukan pengambilan data dengan kuesioner, maka terlebih dahulu kuesioner diujicobakan kepada populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subyek penelitian, kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus statistik. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2012).

Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang dikembangkan peneliti mengacu pada teori yang telah dipaparkan. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita ukur, maka perlu diuji dengan uji kolerasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas yang digunakan adalah “*Correlation Pearson Product Moment*”.

Rumus “*Correlation Pearson Product Moment*” (Riyanto, 2011).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Nilai validitas tiap instrumen
 N = Jumlah responden
 X = Skor jawaban dari masing-masing pernyataan
 Y = Skor total dari tiap responden

Keputusan uji :

- Bila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel maka pertanyaan tersebut valid.
- Bila r hitung (r pearson) $< r$ tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Berdasarkan uji valid yang telah dilakukan di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta pada tanggal 2 Agustus 2017, yang dilakukan terhadap 30 pertanyaan pada taraf kesalahan 3%.

Kemudian hasilnya diujikan pada r tabel pada 20 responden dengan nilai r tabel 0,444. Setelah melakukan uji validitas pengetahuan, terdapat 3 soal dinyatakan tidak valid yaitu soal no 13 dengan nilai -.094, soal no 14 dengan nilai 130 dan soal no 17 dengan nilai 352 dimana r hitung $< r$ tabel. Sedangkan yang

valid adalah 27 soal. Soal yang tidak valid yang berjumlah 3 soal tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan yang diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013). Menurut Arikunto (2010), Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila data sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan “*Cronbach Alpha*”. Rumus *Cronbach Alpha* (Riyanto, 2011).

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_i = Koefesien reliabilitas test
- k = Mean kuadrat antar subjek
- $\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan
- S_t^2 = Varians total

Keputusan uji :

- a. Bila nilai *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6) maka pertanyaan reliabel.
- b. Bila nilai *Cronbach's Alpha* $<$ konstanta (0,6) maka pertanyaan tidak reliabel

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 20.0. instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach's Alpha konstanta (0,6) maka pertanyaan reliabel. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan rumus cronbach's alpha dengan bantuan SPSS VERSI 20.0 didapatkan nilai $0,922 > 0,6$ sehingga instrumen dikatakan reliabel. Setelah diuji validitaskan didapatkan 27 soal valid dan ke 27 soal tersebut diuji reliabilitas dan instrumen tersebut dapat dipercaya.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Notoatmodjo (2012) menyatakan proses pengolahan data ini terdiri dari tahap:

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Apabila ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuisisioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).

b. Lembaran Kode (*Coding Sheet*)

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembar atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pernyataan. Pada tahap *coding* ini peneliti akan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pernyataan. Pada tahap data *entry* peneliti akan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam komputer pada program pengolahan data agar dapat dianalisis sehingga butuh ketelitian. Apabila tidak diteliti maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

d. Tabulasi (*Tabulation*)

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning dalam penelitian ini yaitu pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap ini peneliti akan memeriksa semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan akan dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Misalnya ada data yang hilang, variasi data, dan data yang tidak konsisten kemudian akan dilakukan pembetulan atau kolerasi.

2. Analisis Data

Dari hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis secara *deskriptif* yang dinyatakan dalam rumus : Dalam penelitian ini analisis yang digunakan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah data yang mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut dalam bentuk persentase dengan formula (Arikunto, 2010). Pada analisis univariat dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian untuk melihat distribusi dengan melihat persentase masing-masing. Data hasil perhitungan dari kuesioner dinyatakan dalam persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah seluruh item

Kemudian hasil perhitungan persentase ini dikelompokkan dalam tiga kategori. Penentuan kategori menurut Arikunto (2010) yaitu :

Kemudian hasil penghitungan ini akan dikategorikan menurut skala ordinal menjadi 3 kategori yaitu :

- a) Baik : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 76%-100% dari seluruh pertanyaan.
- b) Cukup : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56%-76% dari seluruh pertanyaan.
- c) Kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan.

I. Etika Penelitian

Peneliti kesehatan pada umumnya dan peneliti kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti

bahwa ada hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan orang sebagai yang diteliti. Oleh sebab itu, sesuai dengan prinsip etika atau moral, maka dalam pelaksanaan penelitian harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak secara etika, atau yang disebut etika penelitian (Notoatmodjo, 2012). Masalah etika yang penulis perhatikan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent*

Memberikan informasi tentang mekanisme atau proses penelitian sebagai calon responden, sehingga mampu memahami dan diharapkan dapat berpartisipasi secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan. Lembar informed consent ditandatangani oleh pasien setelah bersedia menjadi responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan pada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Hasil)

Peneliti memberi jaminan kepada responden untuk merahasiakan data-data yang diperoleh dari responden. Peneliti hanya akan menyebutkan data yang didapat tanpa menyebutkan nama asli responden.

4. Sukarela

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur dari peneliti terhadap responden baik secara langsung ataupun tidak langsung.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahap pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan.

- a. Menetapkan tema dan judul penelitian dengan melakukan Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Mengajukan judul di PPPM Stikes A. Yani Yogyakarta.
- c. Mengurus surat ijin penelitian di PPPM Stikes A. Yani Yogyakarta.

- d. Melakukan Studi pendahuluan di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta pada tanggal 8 Juni 2017 untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penyusunan usulan penelitian.
 - e. Menyusun usulan penelitian.
 - f. Melakukan bimbingan usulan penelitian, melakukan revisi dan ACC usulan penelitian
 - g. Mengikuti seminar usulan penelitian.
 - h. Mengerjakan revisi dan ACC usulan penelitian.
 - i. Mengurus surat izin Uji validitas dan reliabilitas di PPPM Stikes A. Yani Yogyakarta.
 - j. Mengurus surat izin uji validitas dan reliabilitas di DINKES Kota Yogyakarta.
 - k. Menyerahkan surat ke Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta untuk uji validitas dan reliabilitas.
 - l. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 2-7 Agustus 2017.
 - m. Membuat surat izin penelitian dari PPPM Stikes A. Yani Yogyakarta.
 - n. Menyerahkan surat dan proposal usulan penelitian dan membuat surat penelitian di KESBANGPOL Daerah Istimewa Yogyakarta dan DINKES.
 - o. Menyerahkan surat izin penelitian ke Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.
2. Tahapan pelaksanaan
- Pada tahap ini penelitian melakukan pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain :
- a. Setelah mendapat izin dari pihak Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta, peneliti menentukan jadwal penelitian. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh teman 3 dari Stikes A. Yani Yogyakarta dan bidan di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta.
 - b. Peneliti melakukan pada bulan Agustus 2017, dengan tahap sebagai berikut
 - 1) Datang ke Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta dan dibantu 3 teman dari Stikes A. Yani Yogyakarta.
 - 2) Melakukan penelitian di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta dari tanggal 11-19 Agustus 2017.

- 3) Meminta alamat responden kepada bidan untuk dilakukan pengambilan data secara *door to door*.
- 4) Melakukan penelitian dari tanggal 11-19 Agustus 2017:
 - a) Tanggal 11 Agustus 2017 didapatkan 2 responden di Puskesmas
 - b) Tanggal 12 Agustus 2017 didapatkan 3 responden secara *door to door*
 - c) Tanggal 13 Agustus 2017 didapatkan 2 responden secara *door to door*
 - d) Tanggal 14 Agustus 2017 didapatkan 4 responden di puskesmas 2 responden secara *door to door*
 - e) Tanggal 15 Agustus 2017 didapatkan 5 responden di puskesmas
 - f) Tanggal 16 Agustus 2017 didapatkan 4 responden di puskesmas
 - g) Tanggal 17 Agustus 2017 didapatkan 2 responden secara *door to door*
 - h) Tanggal 18 Agustus 2017 didapatkan 3 responden di puskesmas
 - i) Tanggal 19 Agustus 2017 didapatkan 2 responden secara *door to door*
- 5) Meminta persetujuan kepada responden dengan mengisi lembar persetujuan.
- 6) Memberikan kuesioner dan menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
- 7) Memberikan waktu selama 30 menit kepada ibu hamil trimester III untuk menjawab kuesioner.
- 8) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kuesioner diambil dan peneliti mengecek perlengkapan data saat itu juga setelah selesai diisi oleh responden.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah pengumpulan data dan pengolahan data selesai dilakukan, peneliti menyusun laporan penelitian dan kesimpulan pada BAB IV dan BAB V, melakukan konsultasi pada pembimbing melakukan perbaikan terhadap laporan peneliti dan pengumpulan laporan kepada pihak-pihak terkait, setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, maka peneliti melakukan seminar hasil Karya Tulis Ilmiah.